

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan atau memaksimalkan laba yang sebesar-besarnya (Komala et al., 2021). Diantaranya seperti perusahaan manufaktur yang dapat menambah pertumbuhan ekonomi negara. Pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari nilai perusahaan itu sendiri untuk menarik minat pemegang saham, tingginya nilai saham suatu perusahaan berbanding lurus dengan tingginya nilai perusahaan itu sendiri.

Menurut Yuniastri et al., (2021), nilai perusahaan sangat penting dalam menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam suatu perusahaan, nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal terlihat pada harga saham perusahaan. Adapun faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: kebijakan dividen, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan lain-lain. Nilai perusahaan menggambarkan dari harga saham yang stabil yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013). Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan kebijakan dividen dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Menurut Fajrin & Laily, (2016) kebijakan dividen merupakan suatu bentuk kebijakan dimana perusahaan mampu menetapkan proporsi laba yang diterima perusahaan untuk kemudian diberikan kepada pemilik saham sesuai proporsi jumlah saham yang dimiliki. Kebijakan dividen akan menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan dividen di masa yang akan datang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan yang dimana pengukurannya menggunakan rasio.

Pengukuran rasio kebijakan dividen yang dapat digunakan untuk mengukur adalah *Dividen Payout Ratio* (DPR). Dalam menetapkan besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan kepada perusahaan yang sudah berencana untuk menetapkan target *Dividen Payout Ratio* (DPR) didasarkan atas penghitungan keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi pajak (Lebelaha & Saerang, 2016).

Hasil dari analisis penelitian Christian, (2017) menguji secara parsial kebijakan dividen menggunakan rasio *Dividen Payout Ratio* (DPR) menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimana peningkatan jumlah pembayaran dividen akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Yuniastri et al., (2021), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

Fluktuasi dari kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang terjadi adalah salah satu faktor dari berbagai yang mempengaruhinya. Salah satu variabel berikutnya yang dapat juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Leverage*. *Leverage* adalah seberapa besar modal pinjaman (utang) yang digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan (Prawira et al., (2014). *Leverage* menggunakan pengukuran *Debt To Equity Ratio* (DER), menurut Lebelaha & Saerang, (2016) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas di dalam pembiayaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan. *Leverage* adanya keinginan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan untuk kegiatan operasional di dalam perusahaan dimana menimbulkan beban tetap biaya bunga dan juga meningkatkan return penghasilan bagi perusahaan dan pemegang saham.

Menurut penelitian Nurmindia et al., (2017), dimana *leverage* pengujian secara persia terdapat pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dan dalam penelitian Utama & Lisa, (2018) secara parsial *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian sementara ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai risiko yang tinggi dalam mengembalikan biaya hutangnya.

Nilai perusahaan dapat dipandang baik oleh para calon investor yaitu faktor profitabilitas untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan

perusahaan dalam memperoleh dan mengelola laba dalam hubungan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri sehingga bisa mendapatkan persepsi nilai perusahaan yang baik. Menurut (Pertiwi et al., 2016), Profitabilitas untuk menunjukkan efektif perusahaan dalam menghasilkan laba keuntungan dengan menggunakan serangkaian pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor pemegang saham terhadap perusahaan mengenai nilai prospek dimasa yang akan datang.

Profitabilitas dapat diproksikan dengan menggunakan rumus *Return On Equity* (ROE), menurut Lestari & Paryanti, (2016), *Return on Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. *Return on Equity* (ROE) dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang sudah diinvestasikan oleh para perusahaan pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen. Karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal perusahaan sendiri yang dimiliki dan maka hasil nilai perusahaan akan semakin baik. Alviani, (2020) berdasarkan hasil analisis untuk variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut tidak sejalan Lumentut & Mangantar, (2019) hasil perhitungan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini akan membahas beberapa faktor yaitu : kebijakan dividen, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang telah dijelaskan,

karena keinginan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai apabila memperhatikan pemegang saham, karena permasalahan Manufaktur salah satunya adalah faktor internal yang dapat mempengaruhi keputusan manajemen perusahaan berkaitan dengan pengambilan kebijakan dan strategi operasional perusahaan manufaktur. Keseimbangan dalam berbagai *variable* tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan berpeluang mendapat keuntungan yang optimal sehingga nilai perusahaan akan dinilai baik bagi investor.

Melihat dari beberapa pendapat dan latar belakang pada beberapa kasus yang terjadi, terdapat hal yang harus dibahas secara mendalam pada nilai perusahaan dengan menggunakan berbagai faktor yaitu kebijakan dividen, *leverage* dan profitabilitas maka peneliti mengambil judul **”Pengaruh kebijakan dividen, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 ?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui apakah *lverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mengamalkan kegunaan atau manfaat secara teoritis dan praktis untuk penelitian-penelitian selanjutnya :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan bisa menambah keilmuan dalam bidang akuntansi khususnya yang berhubungan dengan pengaruh kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan atau referensi penelitian-penelitian selanjutnya. Hal ini karena tidak ada

batasan dalam perkembangan penelitian mengingat perkembangan ilmu yang sangat maju.

2. Manfaat praktis penelitian ini bisa digunakan oleh para calon investor untuk memilih perusahaan yang sesuai kriteria terutama di bursa efek Indonesia.

